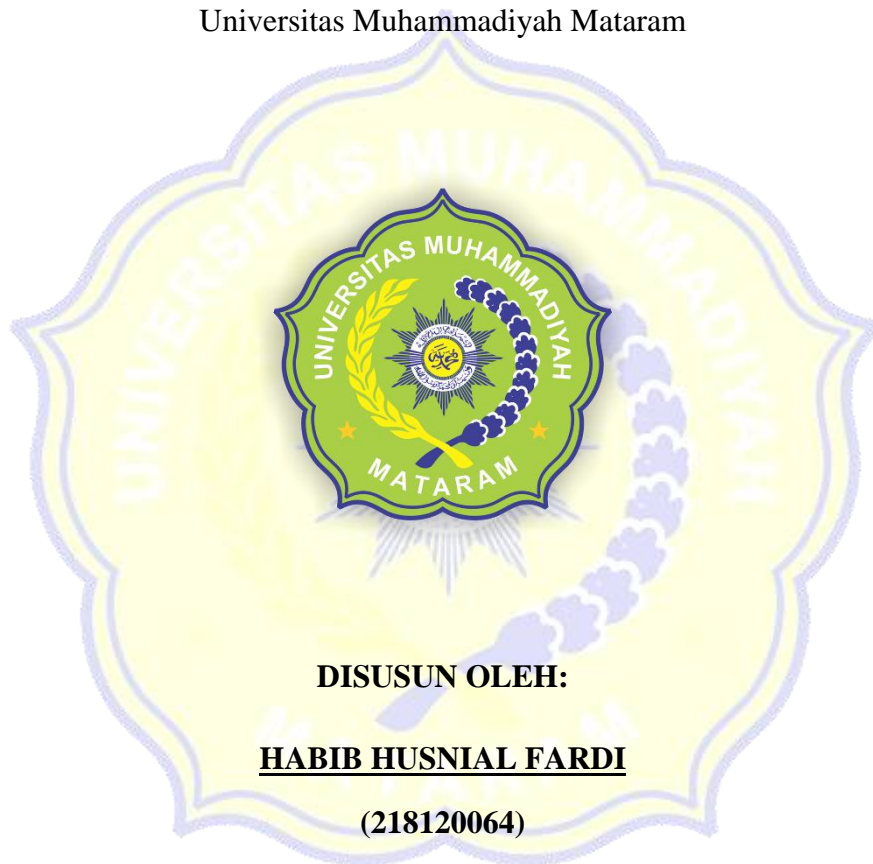


SKRIPSI
DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
LUNYUK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
LUNYUK**

Oleh :

HABIB HUSNIAL FARDI

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada tanggal 05 Agustus 2022

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN. 0830016101

Pembimbing II

Rohana S.IP., M.IP
NIDN. 0831128508

Mengetahui,.

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Lafushendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN LUNYUK

OLEH:

HABIB HUSNIAL FARDI
NIM: 218120064

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 5 Agustus 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs. Mintasrihardi, M.H.** (PU) 
NIDN. 0830016101
2. **Rohana, S.IP., M.IP** (PP) 
NIDN. 0831128508
3. **Baiq Reinalda Tri Yunarni, S.E., M.Ak** (PN) 
NIDN. 0807058301

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Habib Husnial Fardi

Nim : 218120064

Program studi : Administrasi Bisnis

Judul Skripsi : Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lunyuk

Dengan ini Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam Naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 12 September 2022



Habib Husnial Fardi
NIM. 21812064



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Husnial Fardi
NIM : 218120064
Tempat/Tgl Lahir : Padaluka, 20 - Agustus 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 338 854 21
Email : fardhyfe@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lunyuk

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25 Agustus 2022

Penulis



Habib Husnial Fardi
NIM. 218120064

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Husnuial Fardi
 NIM : 218120064
 Tempat/Tgl Lahir : Padaruka, 20 Agustus 1999
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 085 338 854 271
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak usaha Tambak udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lingsuk

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Agustus 2022
 Penulis



Habib Husnuial Fardi
 NIM. 218120064

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. #
 NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

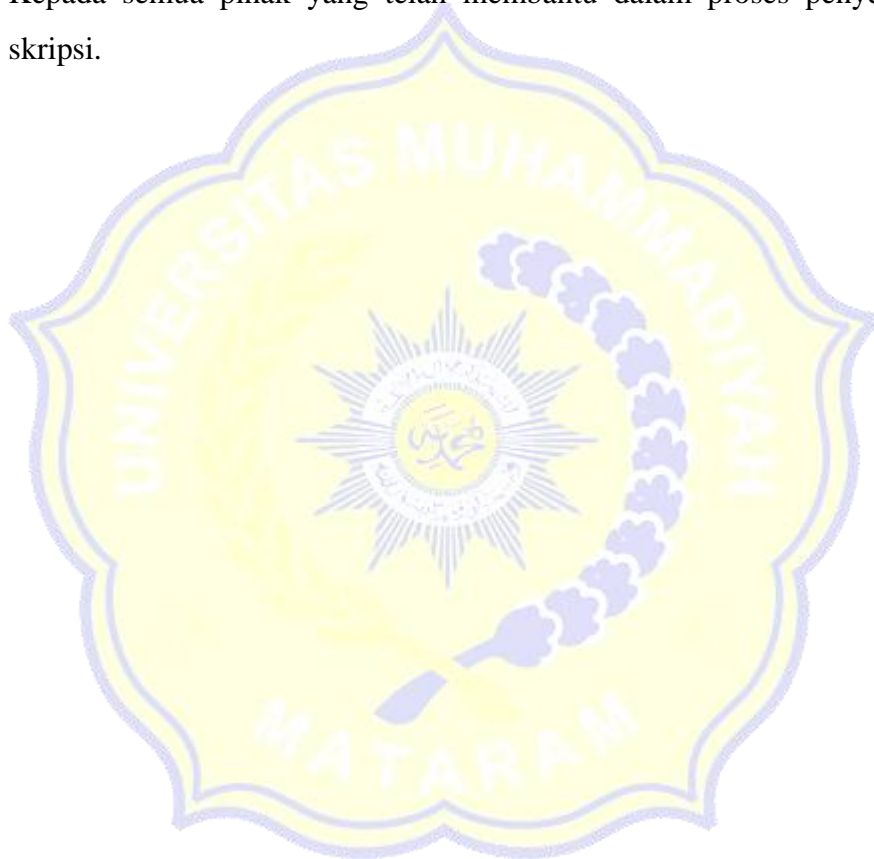
*“Awalilah segala sesuatu dengan Bismillah dan mengakhirinya dengan
Alhamdulillah.”*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Sahabat yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
3. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi pada Program Studi Adminitrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul **“Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lunyuk”**

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.sos.,M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. Mintasrhardi, M.H selaku dosen pembimbing utama dalam penelitian ini.
5. Ibu Rohana, S.IP.,M.IP selaku dosen pembimbing ke II dalam penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk

membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Akhir kata semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**DAMPAK USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
LUNYUK
ABSTRAK**

Secara agregat, kelautan memberikan kontribusi yang tergolong besar dalam perekonomian nasional Indonesia. Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, beberapa sektor dalam perekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik salah satunya di bidang perikanan dan kelautan. Pada dasarnya tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan, dan masyarakat pesisir lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk (1) Mengetahui dampak keberadaan Usaha Tambak Udang terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk, (2) Untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Emang Lestari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ditempat penelitian, wawancara mendalam dengan responden inti, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari keberadaan usaha tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Emang Lestari berdampak positif seperti, ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan. Kemudian pemerintah desa berperan aktif dalam peningkatan ekonomi kepada masyarakat diantaranya melalui kerja sama dengan pihak tambak yakni mengutamakan perekrutan karyawan dan kerja sama dalam bidang sosial.

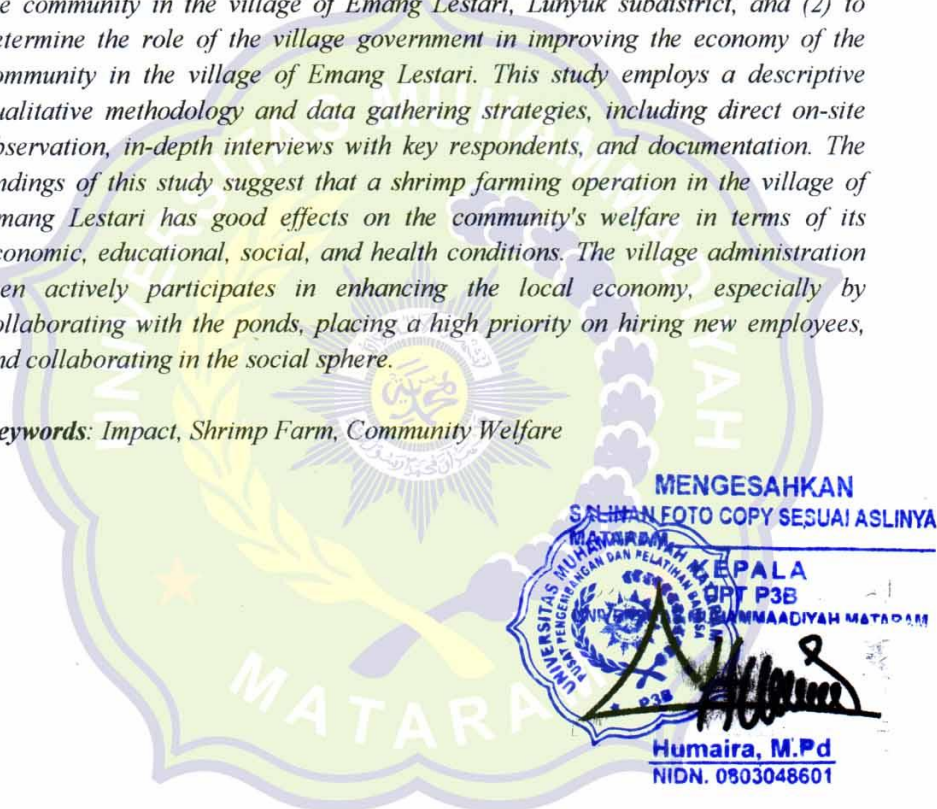
Kata kunci: Dampak, Tambak Udang, Kesejahteraan Masyarakat

**IMPACT OF SHRIMP FARMING BUSINESS ON COMMUNITY WELFARE
IN LUNYUK DISTRICT**

ABSTRACT

In aggregate, the marine industry makes a significant economic contribution to Indonesia. The fisheries and marine industries are one of many Indonesian economic sectors that have grown significantly along with the country's recent economic growth. Enhancing the well-being of fishers, fish farmers, and other coastal communities is the main goal of fisheries development. This study aims to (1) find out the impact of the existence of shrimp pond business on the welfare of the community in the village of Emang Lestari, Lunyuk subdistrict, and (2) to determine the role of the village government in improving the economy of the community in the village of Emang Lestari. This study employs a descriptive qualitative methodology and data gathering strategies, including direct on-site observation, in-depth interviews with key respondents, and documentation. The findings of this study suggest that a shrimp farming operation in the village of Emang Lestari has good effects on the community's welfare in terms of its economic, educational, social, and health conditions. The village administration then actively participates in enhancing the local economy, especially by collaborating with the ponds, placing a high priority on hiring new employees, and collaborating in the social sphere.

Keywords: *Impact, Shrimp Farm, Community Welfare*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Tambak Udang.....	13

2.2.2	Budidaya Udang di Tambak Desa Emang Lestari	22
2.2.3	Macam-macam Budidaya Udang di Desa Emang Lestari	25
2.2.4	Kesejahteraan Masyarakat.....	26
2.2.5	Indikator Kesejahteraan.....	28
2.2.6	Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Metode Penelitian.....	31
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3	Sumber Data.....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5	Metode Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2	Karakteristik Responden	43
4.3	Hasil Penelitian	43
4.3.1	Latar Belakang Tambak Udang PT. Sumbawa Sukses Lestari Aquaculture	43
4.3.2	Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Emang Lestari	48
4.3.3	Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Emang Lestari.....	56
BAB V PENUTUP		60
5.1	Kesimpulan.....	60

5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pendapatan sebelum dan sesudah adanya tambak udang.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	8
Tabel 4.1 Profil Desa Emang Lestari	37
Tabel 4.2 Luas Penggunaan wilayah	39
Tabel 4.3 Jumlah penduduk desa Emang Lestari.....	40
Tabel 4.4 Jumlah Kepala Keluarga di Desa Emang Lestari.....	41
Tabel 4.5 Rincian pekerjaan masyarakat desa Emang Lestari	41
Tabel 4.6 Daftar pendidikan masyarakat desa Emang Lestari	42
Tabel 4.7 Identitas Responden (Masyarakat).....	43
Tabel 4.8 Pendapatan Masyarakat (Responden)	49
Tabel 4.9 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.10 Kondisi Kesehatan Responden (Masyarakat)	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Lokasi Desa Emang Lestari38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan luas daratan 1,92 juta km², perairan nusantara dan laut teritorial 3,1 juta km², serta perairan ZEEI (Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia) 2,7 juta km², kepulauan Indonesia tergolong cukup luas. Pantai ini membentang sepanjang 81.000 kilometer. Selanjutnya, Indonesia memiliki 19.508 pulau, termasuk enam pulau utama yaitu, Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Pulau Jawa di Kawasan Barat Indonesia (KBI); dan Pulau Bali, Nusa Tenggara, Pulau Sulawesi, dan Pulau Irian Jaya (sekarang Papua) - Kepulauan Maluku di Kawasan Timur Indonesia (KTI) (Adisasmita, 2008: 26).

Secara agregat, kelautan memberikan kontribusi yang tergolong besar dalam perekonomian nasional indonesia (Kusumastanto, 2002; Dahuri, 2003; Fauzi, 2010: 26). Dalam ukuran nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sejak tahun 1995 hingga tahun 2005, kontribusi sektor kelautan dalam perekonomian Indonesia, tergolong besar dan memperlihatkan peningkatan yang nyata. Pada tahun 1995-2000 PDB sektor di indonesia meningkat menjadi sekitar 20,05% dari PDB nasional (Kusumastanto, 2002: 26).

Namun demikian, perbedaan keadaan suatu daerah ialah sebuah konsekuensi yang tidak bisa dihindari oleh Indonesia. perbedaan daerah memiliki dampak yang besar terhadap terciptanya pola pembangunan ekonomi, sebagai akibatnya lumrah jika pola pembangunan ekonomi daerah di Indonesia tidak seragam, sebagai akibatnya akan mempengaruhi kemampuan daerah untuk tumbuh, dan di gilirannya akan menyebabkan beberapa daerah bisa tumbuh cepat, sementara daerah lainnya tumbuh lambat. Kemampuan untuk tumbuh yang berbeda ini akan menyebabkan ketimpangan ekonomi daerah di Indonesia. oleh sebab itu, bisa dipahami bahwa ketimpangan ekonomi antar daerah di Indonesia merupakan sesuatu yang secara alamiah akan terjadi di seluruh wilayah indonesia. (Sirojuzilam, 2009: 26).

Seiring dengan berkembangnya prekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, beberapa sektor dalam prekonomian Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik salah satunya di bidang perikanan dan kelautan. Sektor perikanan dan tambak juga merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam meningkatkan ekspor non migas. Sumber daya sangat melimpah, baik sumber daya terbarukan (*renewable resources*) seperti perikanan, tambak, mangrove, dan terumbu karang maupun sumber tak terbarukan (*nonrenewabl*) seperti minyak bumi, gas, mineral, dan bahan tambang lainnya. Dengan potensi begitu besar sektor laut dan perikanan bisa menjadi *leading sector* dalam prekonomian nasional (Karof A Lamia, 2013: 1749)

Produksi perikanan Indonesia saat ini masih didominasi oleh perikanan tangkap. Dengan semakin beramambahnya peningkatan kegiatan penangkapan maka akan menimbulkan tangkapan lebih dan penurunan kondisi lingkungan sehingga di khawatirkan dapat menyebabkan tangkapan lebih dan penurunan kondisi lingkungan sehingga dikhawatirkan sumber daya perikanan di alam semakin menurun. Untuk mengatasi masalah tersebut upaya peningkatan produksi perikanan melalui kegiatan budidaya laut merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan. Budidaya perikanan seperti tambak udang, kerapu, bandeng, rumput laut serta berbagai jenis ikan lainnya yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk menjadi salah satu alternatif usaha yang dapat dikembangkan di wilayah pesisir pantai. Tidak sedikit masyarakat pesisir yang beralih profesi menjadi penambak atau nelayan ikan karena usaha budidaya ini memberikan keuntungan yang cukup besar.

Pada dasarnya tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan, dan masyarakat pesisir lainnya (keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 18/Men/ 2002: 77). Melalui pengembangan kegiatan ekonomi, peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia, penguatan kelembagaan sosial ekonomi dan mendayagunakan sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal dan berkelanjutan (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 18/Men/ 2004: 184-185)

Desa Emang Lesatari Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa Besar merupakan salah satu wilayah pantai yang cukup luas di daerah selatan Sumbawa. Dengan keadaan geografis yang terdiri dari wilayah pantai, pegunungan dan persawahan, membuat masyarakat daerah Lunyuk terbagi menjadi dua bagian besar mata pencaharian yaitu petani dan nelayan, serata sebagian kecil masyarakatnya bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai. Tambak disini cukup membantu kehidupan masyarakat dikarenakan hampir 80 persen masyarakat adalah petani dan nelayan. Karena jika hanya mengandalkan dari hasil pertanian yang tidak pasti dan hasil dari pertanian juga mempunyai rentang waktu yang lumayan lama.

Pada perusahaan tambak hampir seluruh pekerjanya berasal dari Desa Emang Lestari mulai dari staf dan buruh. Dengan adanya tambak tersebut otomatis mempengaruhi pendapatan masyarakat akan mengalami perubahan dari sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena dalam perusahaan tersebut membutuhkan banyak karyawan yang otomatis mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Emang Lesatari.

Adapun dinamika yang terjadi lapangan bahwa pendapatan masyarakat di desa Emang Lestari Lunyuk Sumbawa Besar. Dari tahun berdirinya tambak udang tahun 2018-2020 ditunjuk pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Pendapatan sebelum dan setelah adanya tambak Udang

Tahun	Sebelum Adanya Tambak Udang	Setelah Adanya Tambak Udang
2016	1.000.000	
2017	1.000.000	
2018		1.400.000
2019		1.600.000
2020		1.750.000

Sumber : Data Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk Tahun 2021

Dapat dilihat dari tabel di atas pendapatan ekonomi masyarakat Emang Lestari terdapat peningkatan dari tahun berdirinya tambak udang di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk

Dari yang di uraikan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Tambak Udang terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk. Apakah dapat menciptakan nilai kesejahteraan masyarakat di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan rumusan latar belakang di atas yang maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Dampak Keberadaan Usaha Tambak Udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk.

2. Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat di Desa Emang Lestari.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dampak keberadaan Usaha Tambak Udang terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk.
- b. Untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat di Desa Emang Lestari.

2. Manfaat Penelitian

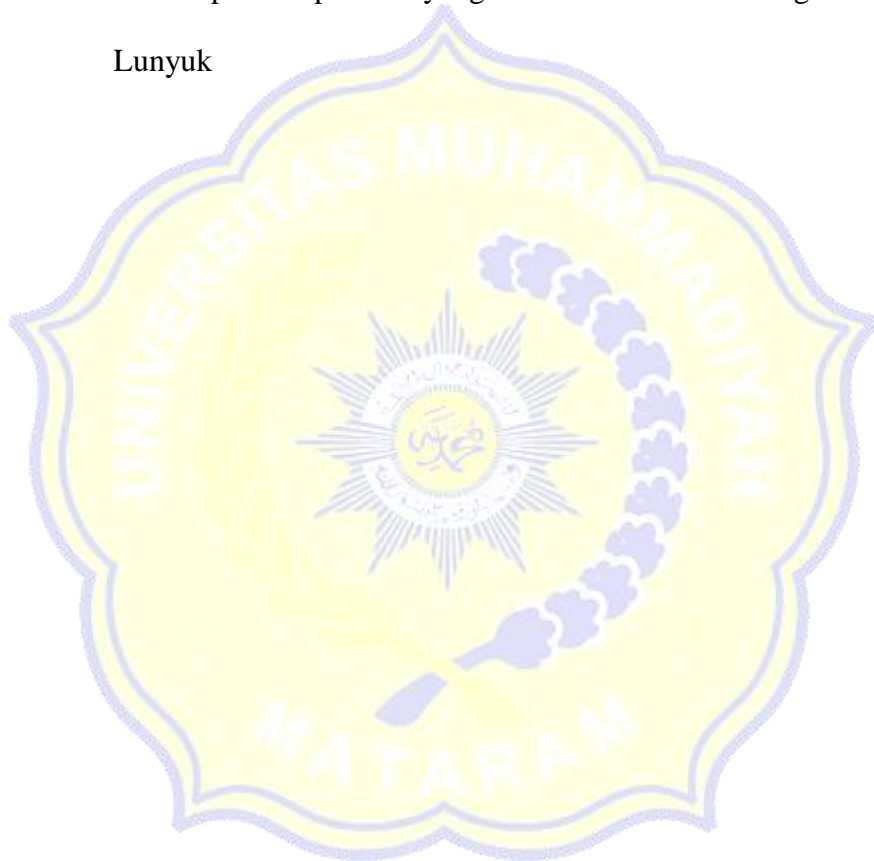
Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat dan kegunaan yang besar yang nantinya menjadi bahan informasi atau referensi pihak lain, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar serta kontribusidalam proses pengembangkn dan peningkatan ilmu pengetahuan untuk kalangan Akademis dan Masyarakat di Kecamatan Lunyuk.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah sebagai acuan dan salah satu bahan masukan dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan produksi Tambak Udang di Kecamatan Lunyuk
2. Memberikan informasi bagi pembaca dan masyarakat luas terkait potensi-potensi yang ada di Tambak Udang Kecamatan Lunyuk



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan menjadi acuan bagi peneliti buat memperkaya teori serta menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya bisa dijadikan sebagai sumber literatur melalui analisis penelitian yang ada guna mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, serta bukti-bukti penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sehingga bisa dijadikan menjadi pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu disajikan pada sebuah tabel, sebagai berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Tajerin (2007) Efisiensi Teknis Usaha Budidaya Udang Di Lahan Tambak Dengan Teknologi Intensifikasi Pembudidayaan Ikan. Dalam Jurnal Ilmu-ilmu	Meneliti tentang Usaha Budidaya Tambak Udang	➤ Lokasi Penelitian ➤ Metode Penelitian

	Perairan dan Perikanan Indonesia, Vol.14.1(2007)		
2.	Dimas Fezari Putra, Analisa Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udangn Vannemei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada tambak Udang Desa Bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017-2020). Skripsi (2021) UIN Raden Intan Lampung	Meneliti Tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat	➤ Lokasi Penelitian ➤ Mengangkat judul tentang Budidaya Udangn Vannemei Dalam Perspektif Ekonomi Islam
3.	Ibrahim, St Aisyah, & Hamriani (2020) Pemberdayaan Pekerja	Meneliti tentang Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa	➤ Lokasi Penelitian ➤ Lebih Berfokus

<p>Tambak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Baru-Baru Tanga Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Dalam Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi, Vol.1.2 (2020)</p>	<p>Baru-Baru Tanga</p>	<p>Kepada Kesejahteraan Keluarga Di Desa Baru-Baru</p>
---	------------------------	--

1. Efisiensi Teknis Usaha Budidaya Udang Di Lahan Tambak Dengan Teknologi Intensifikasi Pembudidayaan Ikan.

Penelitian Tajerin (2007) bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian efisiensi teknis usaha budidaya udang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data dianalisis dengan pendekatan Stochastic Production Frontier dan diduga dengan metoda Maximum Likelihood. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi teknis yang dicapai tergolong rendah-sedang dan terbukti belum efisien secara teknis. Faktor utama yang mempengaruhi efisiensi teknis adalah tingkat pangsa pendapatan keluarga dari usaha budidaya udang terhadap total 6 pendapatannya. Faktor lain yang terbukti kondusif adalah pelatihan

budidaya udang, pendapatan total per kapita, umur pembudidaya dan *peubah dummy showcase*.

2. Analisa Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Udangn Vannemei Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada tambak Udang Desa Bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017-2020)

Tujuan penelitian Dimas Fezari Putra (2021) adalah untuk mengetahui kegiatan usaha tambak merupakan usaha ekonomis, dimana seseorang mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses produksi yang dilakukan petambak udang Vannemei sudah optimal, dimana petambak memanfaatkan tanah, tenaga kerja, modal untuk menjalankan budidaya udang agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengaruh hasil produksi budidaya udang vannemei sudah sangat berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat desa bratasena adiwarna kecamatan dente teladas. Karena hal ini merupakan kesempatan usaha para petambak dan masyarakat sebagai mata pencaharian sampingan dan sehari-hari yang sangat menjanjikan. Proses budidaya Budidaya udang

vannamei yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bratasena adiwarna sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dimana masyarakat memproduksi dan mendistribusikan udang vannamei sesuai dengan proses yang harus di jalani, yaitu dengan bersikap adil, jujur dan tidak ada unsur riba ataupun gharar demi tercapainya kepedulian sosial guna menegakkan kesejahteraan dunia maupun akhirat dan pengaruh hasil produksi budidaya udang vannamei terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di desa Bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas, sangat efektif dan berperan penting dalam kegiatan ekonomi. Dikarenakan dengan adanya budidaya udang vannamei, para petambak dan masyarakat dapat memperbaiki keadaan ekonomi untuk kesejahteraan keluarganya dan berperan penting guna memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi udang vannamei sehari-hari.

3. Pemberdayaan Pekerja Tambak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Baru-Baru Tanga Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep

Penelitian Ibrahim, Aisyah, & Hamriani (2020) dilakukan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan tambak pekerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Baru-Baru Tanga, Pangkajene Kecamatan, Kabupaten Pangkep dan untuk mengetahui bagaimana kendala buruh tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi di Desa Baru Baru Tanga Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Hasil menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan pekerja tambak dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya serta memelihara dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarga. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh buruh tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu kurangnya modal usaha, rendahnya pendidikan, terkadang cuaca yang tidak mendukung dan peralatan-peralatan yang minim.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Tambak Udang

a. Tambak

Tambak merupakan bangunan air yang dibangun di dataran pasang surut yang dimaksudkan menjadi wadah untuk budidaya ikan/udang serta memenuhi persyaratan yang diharapkan sesuai dengan keadaan biologis binatang yang dipelihara. Budidaya pesisir pada budidaya didefinisikan menjadi seluruh aktivitas budidaya organisme laut dan air payau yang dilakukan di darat daerah pantai. kegiatan ini umumnya melibatkan perubahan lahan melalui pembangunan waduk/kolam yang bisa menampung air laut atau payau dan bisa dikelola sesuai dengan sistem pembudidayaan yang dipergunakan. Budidaya pesisir pada arti sempit identik dengan tambak dan budidaya air payau. Departemen Kelautan Perikanan (2004: 21)

Definisi tambak atau kolam menurut Biggs et al. (2005: 2) adalah badan air yang berukuran 1 m² hingga 2 ha yang bersifat permanen atau musiman yang terbentuk secara alami atau buatan manusia. Rodriguez (2007: 2) menambahkan bahwa tambak atau kolam cenderung berada pada lahan dengan lapisan tanah yang kurang porus. Tambak merupakan salah satu jenis habitat buatan manusia yang berlokasi di daerah pesisir dan digunakan sebagai tempat untuk kegiatan air payau. Tambak adalah suatu ekosistem buatan manusia yang merupakan lahan dekat pantai yang dibendung dengan pematang-pematang keliling sehingga membentuk sebuah kolam berair payau (Supratno, 2006: 15).

Pemenuhan budidaya udang di tambak sangat dirangsang dengan bantuan penggunaan pasokan lahan garapan yang memenuhi keinginan unsur fisik, kimia dan organik selain unsur sosial jaringan di seluruh tambak. Untuk mendapatkan lahan yang memenuhi kebutuhan tersebut, sebelum memulai suatu usaha, perencanaan yang matang harus dilakukan, meliputi 2 kegiatan, yaitu mencari lokasi yang memenuhi kebutuhan untuk pembuatan kolam dan menyusun rencana perbaikan kolam. (Afrianto dan Evi, 1991: 21).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan tambak ialah memilih lokasi yang paling memenuhi persyaratan untuk pembudidayaan udang. Pemilihan lokasi tambak tak hanya untuk memilih kecocokan tempat, akan tetapi juga mendukung perubahan desain tambak,

tata letak tambak, pembuatan konstruksi tambak serta manajemen 10 yang diterapkan. Pembuatan konstruksi tambak perlu memperhatikan syarat-syarat berikut:

- a) Tahan terhadap ombak besar, angin kencang dan banjir.
- b) Lingkungan tambak beserta airnya harus cukup baik untuk kehidupan udang sehingga dapat tumbuh normal sejak ditebar sampai dipanen.
- c) Tanggul harus padat dan kuat, tidak bocor atau merembes serta tahan terhadap erosi air.
- d) Desain tambak harus sesuai dan mudah untuk operasi sehari-hari, sehingga menghemat tenaga.
- e) Sesuai dengan daya dukung lahan yang tersedia.
- f) Menjaga kebersihan dan kesehatan hasil produksinya.
- g) Saluran pemasuk air wajib terpisah bersama saluran pembuangan air.

Menurut Pudjianto dan Ranoemiharjo (1984) dalam Duta (2019):
10) berdasarkan letak tambak dan kesempatan mendapatkan air laut, tambak dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a) Tambak lanyah merupakan tambak yang terletak di pinggir pantai, sehingga berisi air laut yang mempunyai salinitas 30%. Dibanding dengan wilayah tambak yang lain, air di tambak lanyah biasanya lebih tinggi salinitasnya. Penguapan yang berlangsung terus menerus di dalam kolam tambak mengakibatkan semakin meningkatnya salin

itas. pada saat-saat *eksklusif* salinitas air tambak mencapai 60%, terutama pada waktu musim-musim kering dan waktu pergantian air sulit dilakukan

b) Tambak biasa ialah tambak yang airnya adalah gabungan air tawar kemudian air sungai serta air asin berasal dari laut serta ada di daerah yang lebih dalam dari tepi laut. wilayah tergolong tambak biasa memiliki keadaan air payau . kadang-kadang Jika tambak sulit memperoleh air laut yaitu di waktu pasang rendah, maka tambak tadi dengan terpaksa harus menerima air hujan buat memenuhi kebutuhan air.

c) Tambak darat merupakan wilayah pertambakan yang terletak paling jauh dari pantai, air di tambak ini bergantung dengan curahan air hujan serta air sungai. jika curah hujan kurang maka sebagian tambak akan kering sama sekali, mengakibatkan dibeberapa tempat pengisian serta penggantian air dari sungai dilakukan menggunakan pompa.

b. Udang

Udang adalah jenis binatang yang mempunyai tempat asli baik pada air laut, air payau, serta air tawar. Hal ini didukung jua oleh daerah asal yang umumnya ditemui sang kelompok udang. Udang mampu ditemukan hidup diperairan laut, muara sungai juga di perairan sungai. Berikut adalah macam-macam udang:

1. Macam-macam udang

a. Udang Vannamei

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) ialah produk perikanan yang potensial buat dikembangkan sebab bisa meningkatkan devisa bagi Negara selain udang windu (*panaeus monodon*). Udang vannamei memiliki aneka macam nama yang awam seperti *pacific white schrimp*, *camaron blanco* serta *langostino* (guvran dan Kodri, 2012: 21-24).

Vannamei mempunyai ciri-ciri kondisi fisik semacam kulit yang lebih lunak serta licin dibanding udang windu yang lebih keras dan tebal. warna trasnparan bila diangkat ke permukaan air, cepat lemah serta mati, respon cahaya, mudah terkejut bila di senter (*fototaksis*). Udang vannamei mempunyai taraf kanibalisme yang rendah, nafsu makannya sangat rakus serta fluktuatik, daerah asal hidupnya soliter serta melayang. Bila mengalami tertekan tubuhnya lemah dan warnanya buram mirip kapas, dan di saat panen penggunaannya wajib cepat. Salinitas merupakan salah satu parameter lingkungan yang mempengaruhi proses biologi dan secara langsung akan mempengaruhi kehidupan organisme antara lain yaitu mempengaruhi laju pertumbuhan, jumlah makanan yang dikonsumsi, nilai konversi makanan, dan daya sintasan (Andrianto, 2005: 330).

b. Udang Windu

Udang ini pada dasarnya adalah udang yang digunakan untuk konsumsi. Habitat alami udang windu adalah air laut, udang windu

merupakan salah satu jenis udang dari spesies *P. monodon*. Mirip dengan udang macan hitam, jenis udang macan hitam ini memiliki ukuran tubuh yang agak besar, orang memberinya nama inggris giant tiger shrimp, habitat udang macan hitam ini memanjang dari pantai timur afrika hingga utara australia.

Perbedaan mendasar yang perlu diperhatikan antara udang galah dan udang windu adalah ukuran tubuh berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan untuk udang windu jantan berukuran besar, namun udang windu betina dapat mencapai panjang sekitar 33 cm dan berat maksimal sekitar 3000 gram.

Ciri fisiknya adalah kulitnya tebal dan keras, berwarna biru kehijauan dengan garis horizontal gelap, meskipun ada juga yang berwarna merah dengan garis coklat kemerahan.

c. Udang Galah

Udang karang adalah salah satu spesies udang yang termasuk dalam spesies *Macrobachium rosenbergii*. Yang membedakan udang galah dengan jenis udang lainnya adalah ukurannya yang relatif besar dibandingkan dengan jenis udang lainnya, yang untuk dewasa bisa mencapai panjang 25cm lebih. Keistimewaan udang galah ini adalah bagian atas kepalanya terlihat seperti kerucut, selain itu ujung selebihnya terlihat lebih lebar dan untuk lobster jantan memiliki 2 capit yang besar dan panjang. Selain itu, morfologi tubuh udang galah berukuran memanjang namun cenderung melengkung ke atas. Di bagian atas udang

karang terdapat sesuatu seperti gigi dan sedikit seperti gergaji dengan 12 biji dan 11 biji di bagian bawah. Di beberapa negara, nama lobster besar mungkin berbeda, seperti di Filipina menyebut udang ini dengan nama uwang.

Ciri khas lobster air tawar adalah memiliki beberapa warna pada tubuhnya seperti hijau-coklat, pirus, kuning-coklat, dengan bintik-bintik seperti udang windu. Saat ini perkembangan budidaya udang vaname tidak terlalu keras dibandingkan dengan udang vaname karena pada tahap perawatan, udang vaname sangat sulit untuk dibudidayakan. Selain sulit dipelihara, ada sejumlah alasan lain juga harga yang tidak memuaskan dan tingkat kanibalisme yang tinggi.

d. Udang Jerbung

Dikenal menggunakan nama *white shrimp*/udang putih, kulitnya yang berwarna putih menggunakan bintik yang memiliki perbedaan serasi dengan jenisnya, terdapat yang bintik hijau, kuning, serta hitam. Terdapat tiga jenis udang cerbung yaitu udang peci, udang bamboo dan udang pisang.

- a) Udang peci (*White Shrimp*) memiliki warna kulit yang gelap seta memiliki bintik hitam dan ukuran yang relatif lebih kecil.
- b) Udang bamboo (*bamboo shrimp*) jenis udang jerbung ini mendapatkan namanya karena warnanya kuning bercak merah seperti bamboo

c) .Udang pisang (*banana shrimp*) jenis udang jerbung mempunyai warna kulit yang kekuningan. Udang jerbung yang bernama latin *panaeus marguensis* ini telah banyak dibudidayaka baik secara tradisional juga intensif di beberapa wilayah di Indonesia terutama Aceh dan Sumatera Utara. waktu ini pengembangan budidaya udang ini tidak hanya pada wilayah tadi, namun pula Jawa Barat, Kalimantan Timur,Sumatera Utara, Jawa tengah dan Jawa Timur.

e. Udang Barong

Udang dengan nama latin *panulirus* sp ini lebih dikenal sebagai lobster karena ukurannya yang besar dan kulitnya yang keras, serta berwarna hijau, coklat, merah marun dan hitam kebiruan. Produksi udang banyak dijumpai di Sumatera Utara, Jawa Timur, Bali, NTB, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Timur.

f. Udang *Flower*

Disebut menggunakan nama *flower* atau bunga sebab corak warnadi tubuhnya seperti mirip bunga menggunakan wrna hijau kehitaman dengan garis melintang coklat, kulit serta kakinya agak kemerahan. Udang *flower* ini diketahui mempunyai harga yang fantastis sebab sulit ditemukan pada lautan, serta dikenal menggunakan sebutan tiger *flower* Udang Kucing.

g. Udang Kucing

Udang kucing atau *cat prawn* memiliki fisik mungil berwarna hijau mempunyai garis melintang kuning serta putih, terdapat pula yang berwarna kuning yang mempunyai garis melintang coklat serta putih.

h. Udang Kipas

Udang ini mirip udang barang/lobster hanya saja ukurannya lebih mungil, kulitnya lebih lembek dan kasar. Kulitnya bercorak agak coklat dengan garis melintang serta umumnya dikenal menggunakan sebutan *baby slipper lobster*.

i. Udang *Rostris*

Udang ini masih satu spesies dengan vannamei yang mampu ditinjau asal nama latinnya yaitu *litopanaeus styliorostis*. Pembudidayaan udang *rostris* ini bisa dilakukan di metode intensif menggunakan sistem tertutup. Pusat lokasi budidaya ini sekarang ada di Aceh serta NTB.

j. Udang Api-api

Udang ini mempunyai aneka macam nama lain seperti udang dogol, udang kayu, udang werus, udang kipas serta lain sebagainya. Pada pasar perdagangan udang ini di beri nama endeavor prawn, awalnya *metopaneous monoceros* ini merupakan udang tangkap yang

mempunyai fungsi pada siklus rantai makanan pada ekosistem mangrove.

k. Udang Hias

Selain udang konsumsi udang hias pula banyak dibudidayakan sebab keindahannya, jenis udang hias ini terdapat red chery (bercorak merah transparan), yellow fire (kuning), dan red rili (seperti mirip red chery namun lebih transparan). ukuran udang hias ini jauh lebih mungil dibanding udang-udang konsumsi.

Dominasi udang tambak yang berada di desa Emang Lestari pada saat ini yaitu udang vanamei , karena udang vanamei memiliki nilai jual yang tinggi untuk saat ini, memeiliki peluang yang besar di pasar ekspor serta memiliki keunggulan yang menjamin usaha budidaya dalam masa yang akan datang.pada saat ini juga udang vanamei asal sumbawa saat ini telah menembus pasar ekspor ke sejumlah negara, yakni Hongkong, Uni Eropa, Jepang dan Amerika Serikat.

2.2.2 Budidaya Udang di Tambak Desa Emang Lestari

Budidaya udang ialah proses pembibitan, pemeliharaan, perawatan dan panen udang. (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Budidaya Udang di Tambak).

Kolam tambak adalah tempat pembudidayaan ikan untuk mendapatkan air dari laut, air tawar, air payau (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 24 Tahun 1964 tentang Pelaksanaan Pembagian Lahan untuk Tanaman Tahunan dan Lahan untuk Budidaya Tambak). Budidaya udang di tambak adalah produksi komersial benih udang (benih) dengan ukuran yang sesuai untuk dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke tambak sesuai dengan pasang surut air untuk mengairi tambak. Hasil produksi udang tidak pasti karena hanya bergantung pada kelimpahan dan kelangkaan postlarva yang ada secara alami di laut sekitar tambak. Memang banyak aspek teknik budidaya udang yang dapat ditingkatkan atau diinovasi. Antara lain, seseorang dapat memilih benih udang yang sangat populer dan cepat tumbuh (penting secara ekonomi). Kesuburan tambak dapat ditingkatkan melalui pemupukan dan pengelolaan air yang lebih baik untuk retensi daya dukung udang yang lebih baik.

Secara umum, ada tiga praktik proses budidaya yang digunakan di Indonesia yaitu dengan cara tradisional atau ekstensif, semi intensif dan intensif. Perbedaan ketiga cara budidaya tersebut adalah jenis kolam/tambak yang digunakan, ukuran kolam/tambak, besarnya modal-modal usaha, padat tebar, jenis pakan, pengelolaan air, dan teknik yang digunakan dalam sebuah proses budidaya udang. (Arsad, dkk 2018: 157).

Dalam rangka meningkatkan produksi udang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi maka diperlukan pakan buatan yaitu pakan buatan yang merupakan pakan yang dicampur dari berbagai bahan. Makanan harus mengandung gizi yang cukup dan seimbang untuk kebutuhan ikan atau udang. Karena nutrisi merupakan aspek yang sangat penting, jika pakan ikan memiliki nilai gizi yang cukup tinggi, tidak hanya akan memberi kehidupan pada ikan, tetapi juga membuat ikan tumbuh lebih cepat. Seperti hewan lainnya, udang juga membutuhkan nutrisi tertentu dalam jumlah tertentu untuk tumbuh, memelihara tubuhnya dan melindungi dirinya dari penyakit. Nutrien ini meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral.

Dalam melakukan proses budidaya udang dibutuhkan banyak sekali elemen produksi yang akan bisa menaikkan produksi udang. Elemen produksi tersebut ialah modal, luas lahan dan karyawan tambak. Modal umumnya dipergunakan untuk pembiayaan produksi serta kebutuhan produksi contohnya pada hal pembelian bibit, pakan dan lain-lain.

Ketika usaha budidaya udang selesai, udang akan diproduksi akan menghasilkan. Hasil dari kegiatan tersebut dikumpulkan dan dijual kepada pedagang dengan harga jual yang sesuai dengan biaya produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Harga jual yang dihasilkan dari kegiatan ini akan memberikan umpan balik kepada petani dalam bentuk komisi atas harga jual.

2.2.3 Jenis Budidaya Udang di Desa Emang Lestari

Berdasarkan input teknologi, sistem budidaya udang dibagi dalam tiga kategori (Supono, S. 2017: 13-14), yaitu :

1. Tambak ekstensif atau tradisional
2. Tambak semi intensif
3. Tambak intensif/super intensif

- a. Tambak Intensif

Tambak intensif ialah tambak yang sudah dilengkapi dengan menggunakan alat-alat teknologi terkini, seiring perkembangan zaman serta kemajuan teknologi. Budidaya udang secara intensif yaitu tambak yang telah memakai plastik HDPE (*High Density Polyethylene*) yang menutupi seluruh bagian kolam, pompa air, kincir air, tingkat penebaran tinggi serta pakan 100% pellet. Pada budidaya udang vaname secara intensif dengan melakukan padat tebar tinggi akan menuntut jumlah pakan yang besar (Ridho, 2021: 1).

Budidaya tambak udang secara intens telah menyebabkan penurunan produksi, khususnya di pantai timur Jawa dan Lampung. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan daya dukung lingkungan.

b. Tambak Semi Intensif

Menurut Prihatman (2000) dalam Duta,. (2019: 22), Ciri-ciri tambak udang semi intensif ialah luas tambak berkisar antara 1 sampai 3 ha/persegi panjang. Pada kolam ini dilengkapi dengan saluran input dan output. Persiapan kolam dilakukan sebelum penyebaran bibit udang dan saat panen.. Ada garis diagonal, yang disebut "caren", yang membentang dari saluran masuk ke saluran keluar di setiap plot. Lapangan ini memiliki lebar 5-10 m dan kedalaman 30-50 cm dari pelataran. Caren dirancang untuk memudahkan panen. kedalaman air di halaman tidak terlalu dalam. Caren juga bisa dibuat di sekitar pekarangan.

c. Tambak Ekstensif (Tradisional)

Secara umum, tambak yang mempraktikkan akuakultur ekstensif sangat mementingkan jumlah lahan yang mereka gunakan, pasang surut, tumpangsari (menanam tanaman berdampingan), dan tanpa pakan tambahan. Artinya makanan yang mereka gunakan harus tersedia secara alami dalam jumlah yang cukup. (Murachman et al., 2010: 19-20).

2.2.4 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah keadaan sehat dan nyaman dari konsumsi barang dan jasa. Menurut hukum Indonesia kesejahteraan sosial merupakan syarat terpenuhinya kebutuhan warga negara supaya bisa hidup layak serta bisa berkembang sejak dini. Pemerintah-pemerintah

daerah, dan masyarakat bahu-membahu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat, termasuk reintegrasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan keamanan sosial.

Fahrudin (2012: 9) Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Tumbuhan ini mengandung arti dari kata Sanskerta "Catera" yang berarti payung. Kesejahteraan dalam konteks ini adalah seseorang yang menciptakan kehidupan yang aman dan damai dalam hidupnya yang bebas dari kemiskinan, ketakutan atau fisik dan mental.

Indikator-indikator kesejahteraan menjelaskan bahwa agar suatu masyarakat memiliki kesejahteraan yang baik, penting untuk mengukurnya dari segi materi, dari segi fisik, dari segi mental dan aspek spiritual. Kesejahteraan tidak hanya dilihat dari keseluruhan, tetapi kita juga harus mempertimbangkan kebutuhan lain agar kesejahteraan terus berlanjut tanpa gangguan (Rosni, 2017: 57-58)

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Perlindungan sosial ialah suatu kondisi untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan berkembang, serta dapat menjalankan fungsi sosialnya. Isu perlindungan sosial yang berkembang pada saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang hak atas kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi secara memadai karena tidak mendapatkan pelayanan sosial dari negara. Oleh karena itu, masih ada warga negara

yang kesulitan dalam menjalankan fungsi sosial, sehingga tidak dapat menjalani kehidupan yang layak sebagaimana mestinya.

2.2.5 Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan pada umumnya diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan yaitu :

- a. Kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya
- b. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya(Rosni, 2017:58)

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kesejahteraan sosial dapat diukur dari delapan indikator sebagai berikut.

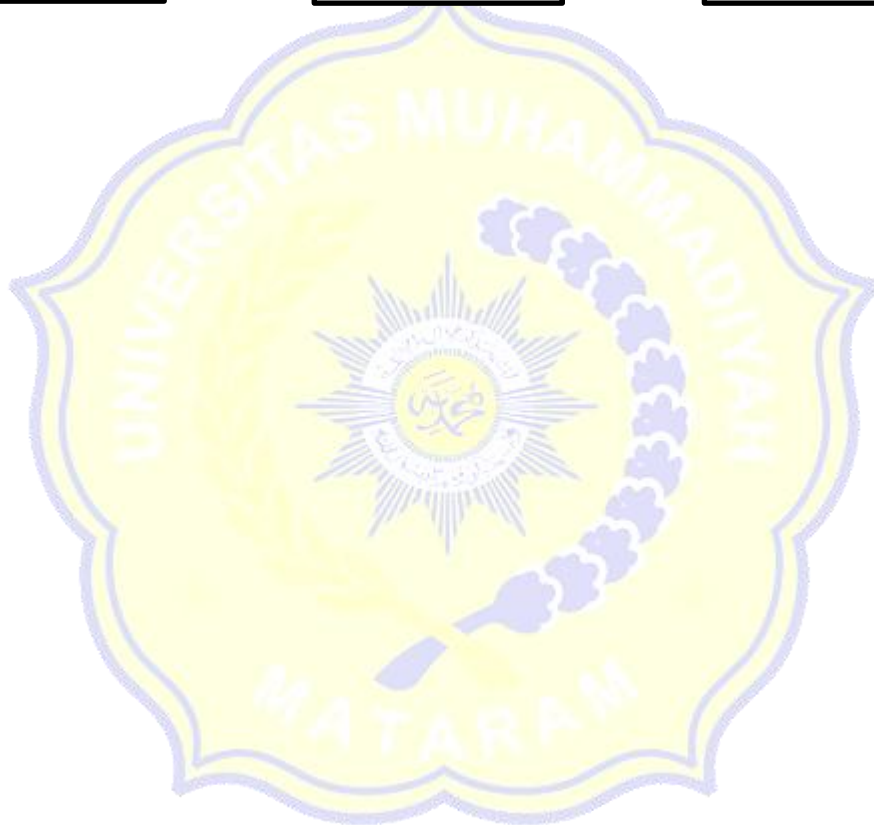
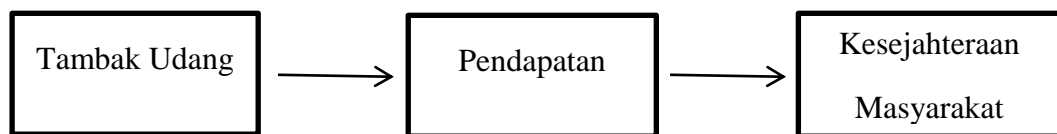
- a. Kependudukan, meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk.
- b. Kesehatan, meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup, dan angka kesakitan) ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan ibu dan balita.

- c. Pendidikan, meliputi kemampuan membaca dan menulis, tingkat partisipasi sekolah serta fasilitas pendidikan
- d. Ketenagakerjaan, meliputi kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja serta pekerja anak dibawah umur.
- e. Taraf dan pola konsumsi, meliputi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.
- f. Perumahan dan lingkungan, meliputi kualitas rumah tinggal, fasilitas rumah dan kebersihan lingkungan.
- g. Kemiskinan yakni berdasarkan tingkat tinggi rendahnya kemiskinan.
- h. Sosial lainnya meliputi perjalanan wisata, penambahan kredit usaha untuk melihat minat masyarakat, hiburan dan kegiatan sisool budaya, tindak kesehatan serta akses teknologi informasi dan komunikasi (BPS, 2016:160).

2.2.6 Kerangka Berfikir

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan (2019:122) Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang di sintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah keperpustakaan. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berfikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian menjelaskan seacara mendalam dan relevan

dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut ;



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Kualitatif Deskriptif, yang dimana penelitian ini berusaha memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara utuh dan melalui deskripsi verbal sehingga peneliti dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan secara rinci dari objek yang diamati, untuk menunjang keberlangsungan penelitian nantinya

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penempatan lokasi-lokasi penelitian untuk penelitian ilmiah memang melahirkan pertimbangan-pertimbangan ilmiah yang penuh warna serta pertimbangan-pertimbangan praktis. Pertimbangan ilmiahnya, apakah lokasi tersebut memiliki permasalahan yang banyak dikaji secara ilmiah, bahwa objek tersebut mudah dicapai, efektif, dari segi waktu dan biaya. Untuk itu penelitian ini berlokasi di Desa Emang Lestari Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa, mulai bulan November 2021 sampai juli 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi yang diperoleh dari replika atau dari dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lain untuk keperluan penelitian . Dalam penelitian, secara umum ada dua jenis data yang di analisis data yaitu data primer dan sekunder dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berupa kata-kata verbal atau lisan, gerak tubuh atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Subjek penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, dalam hal ini bersumber dari para responden. Responden dalam penelitian ini yakni Kepala pengurus tambak udang, karyawan tambak udang, dan kepala desa Emang Lestari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen grafik berupa tabel pengelola perusahaan tambak, catatan tentang pengeluaran serta pendapatan tambak, biografi, foto-foto, dan data lain yang dapat dipandang sebagai data primer.

3.4 Metode Pengumpulan Data

pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung pada lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian serta

memperoleh data-data yang di butuhkan serta terdapat hubungannya menggunakan penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu kejadian dengan cara melihat langsung serta umumnya penelitian bisa menjadi partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya. Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tadi. pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dengan tanya jawab antara dua orang yang dikerjakan sesuai sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan beberapa responden maupun informan setempat dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka untuk mendapatkan data yang lebih rinci. Responden utama dalam

penelitian ini yakni Manajer atau pengurus tambak udang, karyawan tambak udang, dan kepala desa Emang Lestari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk mengolah kembali data yang telah didapat dan menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. Setidaknya ada tiga cara pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh berasal lapangan sangat banyak, untuk itu wajib dicatat dengan cermat, dan seperti yang sudah dikatakan, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, semakin kompleks, serta semakin rumit. oleh karena itu, dibutuhkan analisis data secara instan melalui reduksi data. Reduksi data berarti menulis kembali data yang diidapatkan, menentukan poin, memfokuskan poin, mencari tema dan pola. oleh karena itu, data yang sudah direduksi akan memberikan ilustrasi

yang lebih kentara serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan serta penelusuran data lebih lanjut Bila dibutuhkan. Perangkat elektro seperti komputer mini bisa mendukung reduksi data dengan memberikan kode di aspek-aspek tersebut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data jikalau pada penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tadi, maka data akan terkumpul, tersusun pada pola korelasi, sehingga akan mudah di pahami. pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antara kategori, flowchard dan dan sejenisnya..

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

